

**PELINDUNGAN HUKUM BAGI WISATAWAN TERHADAP
RISIKO KECELAKAAN AKIBAT FASILITAS WISATA
DI KAWASAN PANTAI TIMANG
YOGYAKARTA**

INTISARI

Oleh:

Wisanggeni¹, Nailul Amany²

Penelitian dalam penulisan hukum bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi wisatawan terhadap risiko kecelakaan akibat fasilitas wisata di kawasan pantai timang. Selain itu, didalam penelitian ini juga menganalisis bagaimana upaya pengelola pariwisata dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan wisatawan di kawasan Pantai Timang Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat normatif empiris. Penelitian normatif dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian empiris dilakukan dengan cara menganalisis fakta yang terjadi dilapangan melalui proses wawancara kepada responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menyusun kalimat secara sistematis, jelas, dan rinci sehingga dapat diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan jawaban dari pokok permasalahan dari penulisan hukum ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, upaya perlindungan hukum terhadap wisatawan yang dilakukan oleh pengelola pariwisata Pantai Timang belum mampu memberikan perlindungan hukum sepenuhnya terhadap hak-hak yang dimiliki oleh wisatawan berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Kepariwisataan. Kedua, upaya peningkatan keselamatan dan keamanan terhadap wisatawan yang telah dilakukan pengelola pariwisata Pantai Timang dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dirasa masih belum optimal.

Kata kunci: fasilitas wisata, risiko, perlindungan hukum.

¹ Mahasiswa Program Sarjana (S1), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**LEGAL PROTECTION FOR TOURISTS AGAINST THE RISK OF
ACCIDENT CAUSED BY TOURISM FACILITIES IN THE
TIMANG BEACH AREA
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

By:

Wisanggeni¹, Nailul Amany²

Research in legal writing aims to identify and analyze legal protection for tourists at risk of accidents due to tourist facilities in the Timang beach area. In addition, this research also analyzes the efforts of tourism managers and the Regional Government of Gunungkidul Regency to improve the security and safety of tourists in the Timang Beach area of Yogyakarta.

This research is empirical normative. Normative research is carried out by reviewing library materials consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Empirical research is carried out by analyzing facts that occur in the field through interviews with informants. The data obtained was then analyzed using a qualitative descriptive method, namely composing sentences in a systematic, clear and detailed manner so that they could be interpreted to obtain a concluding answer to the main problem of writing this law.

The results of this study indicate that: first, legal protection efforts against tourists carried out by the tourism manager of Timang Beach have not been able to provide full legal protection of the rights owned by tourists based on article 20 of the Tourism Law. Second, efforts to improve safety and security for tourists that have been carried out by the tourism manager of Timang Beach with the Regional Government of Gunungkidul Regency are still not optimal.

Keyword: Tourist facilities, Risk, Legal protection

¹ Undergraduate Student of Civil Law Departement in Faculty of Law University of Gadjah Mada, Yogyakarta

² Lecturer of Civil Law in Faculty of Law University of Gadjah Mada, Yogyakarta